

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa makna dari pendirian batu simbuang dilihat dari perspektif iman Kristen masyarakat di Lembang Burasia diketahui hanya dilakukan sebagai bentuk penghormatan kepada anggota keluarga yang telah berpulang kepada Sang Pencipta. Pendirian batu simbuang juga diyakini sebagai ungkapan rasa kasih sayang serta sebagai penanda bagi keluarga serta anak, cucu yang ditinggalkan bahwa meskipun mereka telah di alam yang berbeda rasa kasih itu pun masih terjalin diantara mereka.

Pendirian batu simbuang yang dilakukan oleh masyarakat di Lembang Burasia juga dikatakan sebagai pengimplementasian dari salah satu hukum taurat yang dituliskan dalam kitab suci. Masyarakat Lembang Burasia menyakini bahwa salah satu hal yang dapat mereka lakukan untuk menyatakan kasih Allah dalam kehidupan mereka dengan melakukan perintah-perintah yang tertuliskan dalam kesepuluh hukum taurat.

Pendirian batu simbuang dalam tradisi adat *rambu solo'* mempunyai keberagaman makna disetiap prosesi yang dilakukan salah satunya bahwa hanya dilakukan oleh golongan masyarakat yang berasal dari golongan bangsawan yang boleh melakukannya. Terlepas dari itu tentunya hal itu dilakukan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur kepada Sang Pencipta,

bukan karena kedukaan yang dialami melainkan bahwa penyertaan Tuhan tetap nyata dalam hidup keluarga baik dalam suka maupun duka.

## **B. Saran**

Saran penulis dalam penelitian ini yakni:

1. Kepada kampus IAKN Toraja
  - a. Penulisan ini dapat digunakan sebagai sumbangsi pemikiran kepada pembaca maupun mahasiswa/i di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
  - b. Karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai referensi yang dapat memberikan pengetahuan baru di perpustakaan IAKN Toraja.
  - c. Karya Ilmiah ini diharapkan dapat menambah wawasan baru dalam matakuliah Adat dan Kebudayaan Toraja serta untuk penelitian selanjutnya.
2. Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen
  - a. Karya Ilmiah ini dapat menjadi salah satu referensi bagi Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen dalam mengimpelementasikan visi dan misi sebagai salah satu bagian dari pelestarian budaya yang menunjukkan identitas Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen.
3. Pemerintah
  - a. Diharapkan penulisan ini dapat memberikan suatu pengetahuan baru bagi tatanan Pemerintahan beserta tokoh adat yang ada di Lembang Burasia sebagai pengelola serta penanggung jawab

setiap kegiatan yang dilakukan dalam daerah Lembang Burasia sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggungjawab dengan baik dalam setiap rangkaian adat dalam kegiatan *rambu solo'*.

#### 4. Masyarakat Kristen di Lembang Burasia

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan baru serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam memaknai batu simbuang dari segi kepercayaan (iman) kristen sebagai suatu bentuk penghormatan beserta mengimplikasikan akan 10 Hukum Taurat yang tertulis dalam Kitab Suci.